



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 31 Desember 2020

Halaman: 1

TAK ADA PSBB DI DIJ

**Gubernur Instruksikan
Objek Wisata Tutup
Maksimal Pukul 18.00**

JOGJA, Radar Jogja - Langkah pembatasan sosial berskala besar (PSBB), apalagi karantina wilayah, sepertinya tidak menjadi opsi bagi Pemprov DIJ. Kendati angka positif Covid-19 terus bertambah. Kemarin (30/12) kasus positif menyentuh angka 296 dalam sehari. Yang kembali memecahkan rekor kasus harian di provinsi ini ■ **Baca Tak...** Hal 7

BANGKIT BERSAMA

Kita batasi pergerakan manusia saja."

BASKARA AJI
Sekretaris Daerah
Provinsi DIJ

296
Angka positif korona dalam sehari

Instansi	Tindak Lanjut

Sambungan dari hal 1

Sebagai gantinya, Pemprov DIJ punya "solusi sementara" berupa surat kepada para kepala daerah di seluruh DIJ, minus wali kota Jogja. Surat berisi instruksi untuk melakukan penutupan di tempat-tempat wisata mulai pukul 18.00 atau tidak ada kegiatan malam hari.

Sekretaris Daerah Provinsi DIJ Kadarman Baskara Aji membe-

narkan isi instruksi dalam surat tersebut. Ketika disinggung mengapa Pemkot Jogja tidak dituliskan dalam instruksi itu, Aji punya jawaban yang cukup menarik.

"Kota karena sifatnya kompleks, diatur sendiri oleh kota. Itu sudah menjadi kesepakatan pada saat pertemuan sebelumnya di Pemprov," kata Aji saat ditemui di kantornya, Kompleks Kepatihan, Jogja, kemarin (30/12).

Mantan kepala Dinas Pendi-

kan, Pemuda, dan Olahraga DIJ ini kemudian bicara soal kemungkinan PSBB di DIJ. Menurutnya, memang banyak yang sudah menyarankan hal itu ke Pemprov DIJ. Namun, PSBB sulit dilakukan. "Kita batasi pergerakan manusia saja," jelasnya.

Aji juga menjelaskan PSBB bukan hanya kewenangan dari Pemprov saja. Tapi juga harus ada rekomendasi dan persetujuan langsung dari Kementerian Kesehatan.

Sementara itu, desakan untuk pemberlakuan PSBB atau karantina wilayah juga disuarakan Pimpinan Wilayah (PW) Muhammadiyah DIJ. Hal itu disampaikan melalui Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) Muhammadiyah.

Ketua LHKP Muhammadiyah DIJ Suwandi Danu Subroto dalam seruannya menyampaikan, Pemprov maupun pemerintah kabupaten/kota segera melaku-

kan karantina wilayah secara efektif dan tegas. Kemudian menutup tempat-tempat yang bisa jadi lokasi berkumpulnya masyarakat, termasuk tempat-tempat wisata di seluruh DIJ.

Selain itu, LHKP juga meminta untuk dilakukan segala bentuk kerumunan massa di tempat umum, baik berupa hajatan,

pengajian, perayaan akhir atau awal tahun, dan sejenisnya. Juga tuntutan penegakan protokol kesehatan dengan pengaturan sumber daya secara optimal, dengan pengecualian untuk kondisi kedaruratan khusus.

"Situasi saat ini sudah semakin mengkhawatirkan," tegas Suwandi. Ia juga berpesan kepada ma-

sarakat agar memperhatikan keterangan kesehatan dari pihak otoritas, sehingga DIJ dapat keluar dari musibah pandemi ini.

Secara khusus kepada warga Muhammadiyah, ia meminta menjadi pelopor dan teladan dalam mengurangi persebaran Covid-19. Di saat yang sama terus memberi pelayanan. (kur/laz/lj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005